# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Pada beberapa waktu belakangan ini terdapat tuntutan yang lebih besar terhadap lembaga-lembaga sektor publik untuk dilakukan transparasi dan akuntabilitas terhadap lembaga sektor publik. Bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yang menyatakan bahwa upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah adalah dengan menyampaikan suatu laporan pertanggungjawaban yang berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang disampaikan sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pemerintah, harus diaudit oleh pihak yang profesional (Arianti, Sujana, Putra 2014). Laporan yang di audit adalah hasil pemrosesan negosisasi antara auditor dengan klien. Dari hasil audit inilah, kemudian auditor menarik sebuah kesimpulan tersebut kepada pemakai yang berkepentingan (Badjuri 2011).

Profesi akuntan merupakan profesi yang mulia dan sangat terhormat karena pekerjaannya menuntut untuk adanya pertanggung jawaban kepada publik. Salah satu tugas seorang akuntan adalah melaksanakan pemeriksaan atau audit atas pengelolaan keuangan pemerintah. Pentingnya Audit eksternal dilakukan adalah untuk mencegah ataupun mengurangi terjadinya penyelewengan. Salah satu penyebab masih banyaknya terjadi kasus penyelewengan seperti diatas karena lemahnya pengawasan

1

dalam penyelenggaraan pemerintah. Dengan meningkatkan kualitas audit tentunya akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan Keuangan perusahaan.

Kualitas audit mengacu pada standar-standar yang ditetapkan, meliputi standar umum, standar pekerjaan dan standar pelaporan (IAISPAP, 2011). Dengan kata lain audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing. Kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik memang tengah mendapat sorotan dari masyarakat setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik dari dalam maupun dari luar negeri telah memberikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik (Hamdy 2017).

Walaupun akuntan publik dituntut untuk memberikan kualitas audit yang tinggi akan tetapi pada praktiknya masih banyak ditemukan kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik yang dapat mengindikasikan masih rendahnya kualitas audit yang dapat diberikan oleh kantor akuntan publik.

Fenomena pertama yaitu pada dua Akuntan Publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP). Bermula ketika Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahun 2015- 2017 milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). yang diterima dua AP dan satu KAP itu berupa pembatalan pendaftaran terkait hasil pemeriksaan laporan keuangan SNP Finance. Kedua AP dan satu KAP itu memberikan opini ‘Wajar Tanpa

Pengecualian’ dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. Sehingga, menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan.

( [https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-](https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT)

[c4RT](https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT))

Fenomena pada kasus tersebut jika dikaitkan dengan dimensi kualitas audit maka kualitas auditnya tidak terpenuhi dengan baik, karena telah memberikan opini audit yang tidak sesuai yang dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan. Dari fenomena ini dapat disimpulkan bahwa hasil audit yang berkualitas sangat penting agar tidak merugikan banyak pihak.

Fenomena lain yaitu kasus yang terjadi pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspen) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perseroan pun menunjuk kantor akuntan publik (KAP) yang baru untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tahun buku 2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013 dan KAP tersebut kurang cermat dan hati-hati sehingga tidak bisa untuk menemukan delapan

kesalahan pada laporan keungan tahun 2013.

[(http://financ](http://finance.detik.com/read./2015/05/25))e[.detik.com/read./2015/05/25)](http://finance.detik.com/read./2015/05/25))

Fenomena ini dapat disimpulkan bahwa auditor telah melakukan kesalahan dalam melakukan audit sehingga mengakibatkan hasil audit yang tidak berkualitas.Seharusnya auditor melakukan audit secara cermat dan berhati-hati agar auditor tersebut dinilai lebih berkompetensi, independen dan akuntabilitas.

Menurut FASB, laporan keuangan perusahaan harus memiliki dua karakteristik penting yaitu relevan dan dapat diandalkan. Untuk itu dibutuhkan jasa akuntan publik untuk memberi jaminan relevan dan dapat diandalkannya laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak-pihak bersangkutan terkait perusahaan tersebut. De Angelo (dalam Ningsih dan Yaniartha 2013) berpendapat bahwa kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya.

Seorang auditor yang mempertahankan tingkat independensi yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya akan mempengaruhi hasil audit yang lebih berkualitas (Hapsari 2016).

Independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independensi mewajibkan auditor harus bersikap mandiri dan tidak memihak kepada klien yang telah menugasinya dan membayarnya karena pada dasarnya auditor melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan publik (Badjuri 2011).

Seorang auditor yang mempunyai tingkat akuntabilitas yang tinggi akan mempengaruhi hasil audit yang lebih berkualitas (Burhanudin 2016).

Akuntabilitas auditor adalah seseorang dengan akuntabilitas tinggi memiliki keyakinan yang lebih tinggi bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh supervisor/manajer/pimpinan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki akuntabilitas rendah (Arianti,Sujana dan Putra 2014).

Seorang auditor yang mempunyai tingkat kompetensi yang tinggi akan mempengaruhi hasil audit yang lebih berkualitas (Tjun Tjun, Marpaung dan Setiawan 2012).

Kompetensi auditor dapat dibentuk diantaranya melalui pengetahuan dan pengalaman. Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan yang dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari (Tjun Tjun, Marpaung dan Setiawan 2012).

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Sefie Kurnia Hapsari (2016) dengan judul pengaruh akuntabilitas,kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jawa Tengah.Meskipun penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada lokasi yang diteliti,dimensi,serta indikator penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “**Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit (Survei Pada KAP di wilayah Bandung Timur)**

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

* + 1. Bagaimana Independensi pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    2. Bagaimana Akuntabilitas pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    3. Bagaiamana Kompetensi pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    4. Bagaimana Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    5. Seberapa besar pengaruh Independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    6. Seberapa besar pengaruh Akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    7. Seberapa besar pengaruh Kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    8. Seberapa besar pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.

# Tujuan Penelitian

Tujuan dengan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

* + 1. Untuk mengetahui Independensi pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    2. Untuk mengetahui Akuntabilitas pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    3. Untuk mengetahui Kompetensi pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    4. Untuk mengetahui Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Akuntabilitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur.
    7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur
    8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur

# Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak terkait, dan diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya pengaruh independensi, akuntabilitas, dan kompetensi terhadap kualitas audit.

# Kegunaan Teoritis

* + - 1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan bukti empiris mengenai Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap kualitas audit.
      2. Memberikan kontribusi bagi auditor eksternal untuk memperhatikan Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap kualitas audit.
      3. Memperkaya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, akuntansi pada umumnya auditor eksternal pada khususnya.

# Kegunaan Praktis

* + - 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, untuk memperoleh gambaran mengenai masalah audit khususnya pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap kualitas audit.

* + - 1. Bagi Perusahaan/instansi

Diharapkan bermanfaat untuk memberi masukan bagi para auditor khususnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap kualitas audit sehingga kualitas yang dihasilkan auditor semakin meningkat.

* + - 1. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalm bidang yang sama yaitu mengenai Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap Kualitas audit.

# Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitan dan pengumpulan data dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung Timur. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan selesai untuk mendapatkan data-data yang tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan skripsi.